

**PENGARUH DANA ALOKASI UMUM DAN VARIABEL
PENDUKUNG LAINNYA PADA PENINGKATAN PENDAPATAN
ASLI DAERAH DI KOTA MADIUN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Ilmu Ekonomi**



Diajukan Oleh :

Arief Dwi Purnomo
0411010172

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2010**

**PENGARUH DANA ALOKASI UMUM DAN VARIABEL
PENDUKUNG LAINNYA PADA PENINGKATAN PENDAPATAN
ASLI DAERAH DI KOTA MADIUN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Ilmu Ekonomi**



Diajukan Oleh :

Arief Dwi Purnomo
0411010172

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

**PENGARUH DANA ALOKASI UMUM DAN VARIABEL
PENDUKUNG LAINNYA PADA PENINGKATAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH
DI KOTA MADIUN**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Arief Dwi Purnomo
0411010172

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

SKRIPSI

**PENGARUH DANA ALOKASI UMUM DAN VARIABEL
PENDUKUNG LAINNYA PADA PENINGKATAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA MADIUN**

Yang Diajukan

Arief Dwi Purnomo
0411010172

Telah disetujui untuk ujian lisan oleh :

Dosen Pembimbing

Dr. Ignatia Martha Hendrati, SE.ME

Tanggal :

Mengetahui
Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional Veteran
Jawa Timur

Drs Ec. Saiful Anwar, MSi
NIP. 030 194 437

SKRIPSI

**PENGARUH DANA ALOKASI UMUM DAN VARIABEL
PENDUKUNG LAINNYA PADA PENINGKATAN PENDAPATAN
ASLI DAERAH DI KOTA MADIUN**

Oleh

Arief Dwi Purnomo
0411010172

**Telah Dipertahankan Dihadapan dan Diterima Oleh
Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada Tanggal 29 Januari 2010**

Mengetahui :

**Pembimbing :
Pembimbing Utama**

**Tim Penguji :
Ketua**

Dr. Ignatia Martha Hendrati, ME

Dr. Ignatia Martha Hendrati, ME

Sekretaris

Drs. Ec. Wiwin Priana, MT

Anggota

Dr. Syamsul Huda, MT

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"**

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 030 217 167

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat serta hidayah-Nya yang telah dilimpahkan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban mahasiswa untuk memenuhi tugas dan syarat akhir akademis di Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Fakultas Ekonomi, khususnya Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mengambil judul **“Pengaruh Dana Alokasi Umum Dan Variabel Pendukung Lainnya Pada Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Madiun”**

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada. Walaupun demikian berkat bantuan dan bimbingan yang diterima peneliti dari Ibu Dr. Ignatia Martha Hendrati, ME., selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan penuh kesabaran telah mengarahkan dari awal untuk memberikan bimbingan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.

Atas terselesaikannya skripsi ini, peneliti menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin N, MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Marseto, MSi., Ketua Progdi Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Segenap staff pengajar dan staff kantor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu dan pelayanan akademik bagi penulis.
5. Ayah dan Bunda tercinta yang telah sabar mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang baik moral, material, maupun spiritual. Dan juga untuk kakakku tersayang, semua kebaikanmu tidak akan pernah penulis lupakan

Akhir kata yang dapat terucapkan semoga penyusunan skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang membutuhkan, semoga Allah SWT memberikan balasan setimpal.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surabaya, Januari 2010

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	6
2.2. Landasan Teori	10
2.2.1. Sumber-Sumber Pendapatan Daerah	10
2.2.2. Pendapatan Daerah sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan Daerah	12
2.2.3. Keuangan Pemerintahan Daerah	13
2.2.4. Sumber Keuangan Daerah	14
2.2.5. Ruang Lingkup Keuangan Daerah	18

2.2.6.	Dana Alokasi Umum	20
2.2.6.1.	Pengertian Dana Alokasi Umum	20
2.2.6.2.	Fungsi Dana Alokasi Umum	20
2.2.6.3.	Pembagian Dana Alokasi Umum	21
2.2.7.	Pendapatan Per kapita	22
2.2.7.1.	Pengertian Pendapatan Per Kapita	22
2.2.7.2.	Kegunaan Pendapat Per Kapita	23
2.2.7.3.	Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Per Kapita	23
2.2.7.4.	Hubungan Pendapatan Per Kapita Terhadap Pendapat Asli Daerah	24
2.2.8.	Jumlah Tenaga Kerja	24
2.2.8.1.	Pengertian Tenaga Kerja	24
2.2.8.2.	Penggolongan Tenaga Kerja	25
2.2.8.3.	Ketentuan Pokok Mengenai Tenaga Kerja	25
2.2.9.	Pendapatan Asli Daerah	26
2.2.9.1.	Pengertian Pendapatan	26
2.2.9.2.	Pengertian Pendapatan Asli Daerah	28
2.2.9.3.	Hubungan Pelaksanaan Otonomi Daerah dengan Pendapatan Asli Daerah	29
2.3.	Kerangka Pikir	31
2.4.	Hipotesis	33

BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	34
3.2. Teknik Penentuan Sampel	35
3.3. Teknik Pengumpulan Data	35
3.3.1. Jenis Data	35
3.3.2. Sumber Data	36
3.3.3. Pengumpulan Data	36
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	36
3.4.1. Uji Hipotesis	37
3.4.2. Asumsi Analisis Regresi Linier Klasik	40
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 45
4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	45
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	48
4.2.1. Deskripsi Variabel Dana Alokasi Umum (X_1)	48
4.2.2. Deskripsi Variabel Pendapatan Per Kapita (X_2)	50
4.2.3. Deskripsi Variabel Jumlah Tenaga Kerja (X_3)	51
4.2.4. Deskripsi Variabel Tingkat Pendapatan Asli Daerah (Y)	52
4.3. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	53
4.3.1. Hasil Pengujian regresi linier berganda	53
4.3.2. Hasil Pengujian Hipotesis	56
4.3.3. Hasil Pengujian Asumsi Klasik	61
4.4. Pembahasan	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Dana Alokasi Umum Kota Madiun Tahun 1993 s/d 2007	49
Tabel 4.2.	Data Pendapatan Per Kapita Kota Madiun Pada Tahun 1993 s/d 2007	50
Tabel 4.3.	Data Jumlah Tenaga Kerja Kota Madiun Tahun 1993 s/d 2007	50
Tabel 4.4.	Data Tingkat Pendapatan Asli Daerah Kota Madiun Tahun 1993 s/d 2007	52
Tabel 4.5	Hasil Uji t	57
Tabel 4.6.	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	63
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinieritas	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Diagram Kerangka Berpikir	33
Gambar 3.1	Daerah kritis H_0 Melalui Kurva Distribusi F	39
Gambar 3.2	Daerah kritis H_0 Melalui Kurva Distribusi t Dua Sisi	40
Gambar 3.3	Distribusi Daerah Keputusan Autokorelasi	42
Gambar 4.1	Kurva Distrubusi F	56
Gambar 4.2	Kurva Distribusi t Pengaruh X_1 terhadap Y	58
Gambar 4.3	Kurva Distribusi t Pengaruh X_2 terhadap Y	59
Gambar 4.4	Kurva Distribusi t Pengaruh X_3 terhadap Y	60
Gambar 4.5	Distribusi Daerah Keputusan Autokorelasi	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Tabulasi Data Periode Tahun 1993 s/d 2007
Lampiran	2	Input Data Regresi
Lampiran	3	Hasil Pengujian Regresi
Lampiran	4	Kurva Durbin Watson
Lampiran	5	Tabel F
Lampiran	6	Tabel t

PENGARUH DANA ALOKASI UMUM DAN VARIABEL PENDUKUNG LAINNYA PADA PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTAMADIUN

Arief Dwi Purnomo

Abstraksi

Manajemen pemerintah daerah di Indonesia memasuki era baru seiring dengan diberlakukannya desentralisasi fiskal. Kebijakan terkait yang tertuang dalam UU No. 22 tahun 1999 tentang *Pemerintahan Daerah* dan UU No 25 tahun 1999 tentang *Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah* efektif diberlakukan per Januari tahun 2001 (UU ini dalam perkembangannya diperbarui dengan dikeluarkannya UU No.32 tahun 2004 dan UU No. 33 tahun 2004. Diberlakukannya undang-undang ini memberikan peluang bagi daerah untuk menggali potensi lokal dan meningkatkan kinerja keuangannya dalam rangka mewujudkan kemandirian daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel dana alokasi umum, pendapatan perkapita, dan jumlah tenaga kerja terhadap tingkat Pendapatan Asli Daerah di Madiun.

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini Kota Mdiun. Dengan menggunakan data yang di ambil dari BPS mengenai dana alokasi umum, pendapatan perkapita, dan jumlah tenaga kerja tahun 1993 sampai dengan tahun 2007. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diperoleh bahwa variabel dana alokasi umum dan variabel pendapatan per kapita mempunyai pengaruh terhadap tingkat Pendapatan Asli Daerah di Madiun . Sedangkan variabel jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap tingkat Pendapatan Asli Daerah di Madiun.

Kata Kunci: Dana Alokasi Umum, Pendapatan Perkapita, Jumlah Tenaga Kerja,
Pendapatan Asli Daerah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan merupakan proses perubahan yang dilaksanakan oleh hampir semua bangsa-bangsa di dunia, karena pembangunan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari usaha mencapai kemajuan bagi bangsa tersebut. Pembangunan nasional dilaksanakan bersama oleh masyarakat dan pemerintah. Masyarakat adalah pelaku utama pembangunan, sedangkan pemerintah berkewajiban untuk mengarahkan, membimbing dan menciptakan suasana yang menunjang.

Pemerintah Daerah dengan kewenangan yang dimilikinya berperan dalam pelaksanaan pembangunan. Dalam rangka otonomi daerah yang diperluas tersebut berbagai bentuk kebijakan akan ditempuh oleh organisasi pemerintah daerah dalam rangka melaksanakan kewenangan tersebut, yang diharapkan ialah menentukan lebih dahulu apa yang akan dikerjakan orang-orang, dengan siapa mereka akan mengerjakannya, bagaimana mengerjakan, keputusan apa yang akan mereka buat, informasi apa yang akan mereka terima, bilamana dan bagaimana, serta berapa kali mereka akan melaksanakan tindakan dan mengambil keputusan tertentu. (Purnama, Ichsan dan Ghani, 2003:2)

Sehubungan dengan hal ini, maka daerah otonom akan dituntut untuk menyusun rencana, kebijakan, prosedur, peraturan, saluran laporan, garis wewenang dan komunikasi. Suatu kebijakan dalam implementasinya menurut Abdul Wahab (1999), tidak hanya sekedar bersangkut paut dengan mekanisme penjabaran keputusan-keputusan politik ke dalam

prosedurprosedur rutin lewat saluran birokrasi melainkan lebih dari itu, menyangkut masalah konflik, keputusan, siapa yang memperoleh kebijakan dan apa yang diperoleh dari kebijakan. Kebanyakan kebijakan negara berbentuk peraturan perundang-undangan dan lainnya berupa berbagai macam ketentuan, dan ketetapan.

Manajemen pemerintah daerah di Indonesia memasuki era baru seiring dengan diberlakukannya desentralisasi fiskal. Kebijakan terkait yang tertuang dalam UU No. 22 tahun 1999 tentang *Pemerintahan Daerah* dan UU No 25 tahun 1999 tentang *Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah* efektif diberlakukan per Januari tahun 2001 (UU ini dalam perkembangannya diperbarui dengan dikeluarkannya UU No.32 tahun 2004 dan UU No. 33 tahun 2004. Diberlakukannya undang-undang ini memberikan peluang bagi daerah untuk menggali potensi lokal dan meningkatkan kinerja keuangannya dalam rangka mewujudkan kemandirian daerah. (Dalam Jurnal Harianto dan Adi, 2007:2)

Dalam era desentralisasi fiskal diharapkan terjadinya peningkatan pelayanan diberbagai sektor terutama sektor publik. Peningkatan layanan publik ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik bagi investor untuk membuka usaha di daerah. Harapan ini tentu saja dapat terwujud apabila ada upaya serius (pemerintah) dengan memberikan berbagai fasilitas pendukung (investasi). Konsekuensinya, pemerintah perlu untuk memberikan alokasi belanja yang lebih besar untuk tujuan ini. Desentralisasi fiskal disatu sisi memberikan kewenangan yang lebih besar dalam pengelolaan daerah, tetapi disisi lain memunculkan persoalan baru, dikarenakan tingkat kesiapan fiskal daerah yang berbeda-beda. Disparitas pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi antar daerah ((kabupaten dan kota) dalam pelaksanaan desentralisasi

fiskal mengindikasikan terjadinya ketimpangan fiskal antar daerah dan bisa jadi hal ini mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi daerah. (Harianto dan Adi, 2007:2)

Dalam penciptaan kemandirian daerah, pemerintah daerah harus beradaptasi dan berupaya meningkatkan mutu pelayanan publik dan perbaikan dalam berbagai sektor yang berpotensi untuk di kembangkan menjadi sumber PAD. Tuntutan untuk mengubah struktur belanja menjadi semakin kuat, khususnya pada daerah – daerah yang mengalami kapasitas fiskal rendah (Halim, 2001). Dalam upaya peningkatan kemandirian daerah pemerintah daerah juga dituntut untuk mengoptimalkan potensi pendapatan yang dimiliki dan salah satunya memberikan proporsi belanja modal yang lebih besar untuk pembangunan pada sektor – sektor yang produktif di daerah. Pembangunan infrastruktur industri mempunyai dampak yang nyata terhadap kenaikan pajak daerah. Dengan terpenuhinya fasilitas publik maka masyarakat merasa nyaman dan dapat menjalankan usahanya dengan efisien dan efektif sehingga pada akhirnya akan meningkatkan partisipasi publik dalam pembangunan. Semakin tinggi tingkat investasi modal diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan publik dan pada gilirannya mampu meningkatkan tingkat partisipasi publik terhadap pembangunan yang tercermin dari adanya peningkatan PAD (Harianto dan Adi, 2007:3).

Untuk mengatasi persoalan ketimpangan fiskal dan adanya kebutuhan pendanaan daerah yang cukup besar, pemerintah memberikan dana perimbangan dan salah satu komponen dana ini yang memberikan kontribusi terbesar adalah Dana Alokasi Umum. Dalam beberapa tahun berjalan, proporsi DAU terhadap penerimaan daerah masih yang tertinggi dibanding dengan penerimaan daerah yang lain, termasuk PAD. Hal ini menunjukkan

masih tingginya ketergantungan pemerintah daerah terhadap pasokan dana dari pemerintah pusat ini. Namun demikian, dalam jangka panjang, ketergantungan semacam ini harus menjadi semakin kecil. Berbagai investasi yang dilakukan pemerintah daerah diharapkan memberikan hasil positif yang tercermin dalam peningkatan PAD.

Tingkat pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu tujuan penting pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Upaya untuk meningkatkan pendapatan asli daerah tidak akan memberikan arti apabila tidak diikuti dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah. Pertumbuhan ekonomi sering diukur dengan menggunakan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB/PDRB), namun demikian indikator ini dianggap tidak selalu tepat dikarenakan tidak mencerminkan makna pertumbuhan yang sebenarnya. Indikator lain, yaitu pendapatan per kapita dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi ini. Indikator ini lebih komprehensif dalam mengukur pertumbuhan ekonomi dikarenakan lebih menekankan pada kemampuan negara/daerah untuk meningkatkan PDB/PDRB agar dapat melebihi tingkat pertumbuhan penduduk. (Harianto dan Adi, 2007:3)

Sehubungan hal itu maka penulis mengangkat topik tersebut ke dalam penelitian dengan judul : ” Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Variabel Pendukung lainnya Pada Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kota Madiun“

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan suatu permasalahan yang penting yaitu :

1. Apakah ada pengaruh variabel dana alokasi umum terhadap tingkat Pendapatan Asli Daerah di Kota Madiun ?

2. Apakah ada pengaruh variabel pendapatan per kapita terhadap tingkat Pendapatan Asli Daerah di Kota Madiun ?
3. Apakah ada pengaruh variabel jumlah tenaga kerja terhadap tingkat Pendapatan Asli Daerah di Kota Madiun ?
4. Apakah variabel dana alokasi umum merupakan variabel yang paling dominan terhadap tingkat Pendapatan Asli Daerah di Kota Madiun ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel dana alokasi umum terhadap tingkat Pendapatan Asli Daerah di Kota Madiun.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel pendapatan per kapita terhadap tingkat Pendapatan Asli Daerah di Kota Madiun.
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel jumlah tenaga kerja terhadap tingkat Pendapatan Asli Daerah di Kota Madiun.
4. Untuk mengetahui apakah variabel dana alokasi umum merupakan variabel yang paling dominan terhadap tingkat Pendapatan Asli Daerah di Kota Madiun ?

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan di bidang Pendapatan Asli Daerah
2. Sebagai informasi bagi Instansi terkait sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun perencanaan Pendapatan Asli Daerah.
3. Dapat berguna sebagai sarana untuk menambah pengalaman dan pengetahuan serta dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah.